

Kizuna (Ikatan tak Terlihat)

Tangisan bisu di tempat angin dingin, meraih langit yang begitu biru
Seseorang berbisik ke langit. Apakah kamu baik-baik? Apakah kamu oke?

Di layar TV, puing-puing, reruntuhan di mana-mana
Mengambil dan mencocok hati dan jiwaku
Pemandangan hancur, senyum-senyum yang menghilang sebab gempa
Nama-nama orang yang aku tidak pernah kenal

Bersatu kita semua terikat dengan hubungan tak terlihat
Sendiri kita lemah, kecil dan rapuh
Tapi bersama-sama kita terikat oleh Kizuna kuat
Ada seseorang yang mengusap air mata yang membasahi pipimu

Bersatu kita semua
Tidak sendirian, kita mempunyai Kizuna
Ulurkanlah tanganmu yang gemetar, sedikit lagi
Akan ada seseorang yang memegang tanganmu
Bawa kembali senyummu, senyum indahmu
Kami disini untukmu.

Hidup kecil terselamatkan dari reruntuhan, senyuman manis terlihat di wajahnya
Menantikan esok dan mengharap, tersenyum dengan keteguhan di matanya

Bencana melanda, banyak yang hilang and hancur
Potongan-potongan kenangan lenyap selamanya
Air mata kesedihan terus mengisi hati kita, namun matahari akan terbit lagi.

Bersatu kita semua terikat oleh Kizuna
Berpeganglah dengan lembut tangan yang mencarimu.
Tangkaplah tangan-tangan yang berulur kepadamu.
Sambil bergandengan tangan, kita adalah satu, bersama kita kuat, bersama kita akan berkembang

Bersatu kita semua
Tidak sendirian, kita mempunyai Kizuna
Ulurkanlah tanganmu yang gemetar, sedikit lagi
Akan ada seseorang yang memegang tanganmu
Bawa kembali senyummu, senyum indahmu
Kami disini untukmu.